

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEJADIAN SCABIES DI PONDOK PESANTREN AL-QODIRI JEMBER

Fika Indah Prasetya, S.Kep., Ns., M.M. STIKes Bhakti Al-Qodiri.
Email : Fikamaliyana@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan Kesehatan bertujuan meningkatkan kesehatan, kemampuan hidup sehat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Pesantren merupakan salah satu pendidikan formal dan non formal. Pesantren memiliki kegiatan padat, diperlukan perhatian khusus bidang kesehatan dalam konsep diri dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Penelitian ini adalah penelitian korelatif, rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu data yang diambil dalam satu waktu dilakukan pada bulan Juli 2019 dengan jumlah populasi 23 santri sebagai sampel yang diteliti 23 santri dan diambil secara total sampling. Pengumpulan data melalui dan tabulasi kemudian dianalisis dengan uji statistik kendall tau

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Nonparametric Correlation dalam diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel. Kesimpulannya H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada Hubungan Konsep Diri dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. Rekomendasi dari hasil penelitian untuk meneliti factor penyebab kejadian scabies.

Kata Kunci : Konsep Diri , Kejadian skabies

ABSTRACT

Health Development aims to improve health, the ability to live healthy to achieve optimal health degrees. Pesantren is one of formal and non formal education. Pesantren has a solid activity, it needs special attention in the field of health in self-concept in maintaining personal hygiene and the environment.

This research is a correlative research, the research design is using cross sectional approach, that is data taken in one time was done on Juli 2019 with total population 23 santri as the sample which studied 23 santri and taken in total sampling. Data collection through and tabulation then analyzed with statistical test kendall tau.

Based on the test results on the Nonparametric Correlation table in the obtained r count $>$ r table. the conclusion is that H_0 is accepted and H_1 is rejected, meaning that there is no relationship between self-concept and the incidence of scabies at the Putri Al-Qodiri Islamic Boarding School in Jember. Recommendations from the results of research to examine the factors causing scabies.

Keywords: Self Concept, Scabies.

Latar Belakang

Pondok pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat terdiri dari formal dan non formal. Kepadatan jadwal kegiatan yang ada dalam pondok pesantren dapat mempengaruhi tingkat kebersihan diri dan kebersihan lingkungan serta hunian. Faktor inilah yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit scabies. Dengan demikian perlu adanya perhatian khusus untuk memperbaiki tingkat kebersihan diri, lingkungan serta hunian santri di pondok pesantren. Pesantren formal memiliki kegiatan tambahan dibidang pendidikan formal, yaitu Sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pesantren formal adalah sarana untuk meningkatkan pembangunan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan peningkatan pengetahuan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara

menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2012).

Tindakan promotif, preventif dan kuratif dapat dilaksanakan dengan baik apabila memiliki konsep diri yang baik pula. Konsep diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri. Pandangan ini terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual dan motivasi diri. Konsep diri ini mempunyai sifat yang dinamis, artinya tidak luput dari perubahan. Ada aspek aspek yang bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu, namun ada pula yang mudah sekali berubah sesuai dengan situasi sesaat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember diperoleh bahwa 15% santri menderita scabies, dan dalam beberapa wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa santri yang menderita scabies memiliki konsep diri yang cukup baik. sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian Hubungan konsep diri dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Populasi penelitian 23 santri dengan tehnik pengambilan total sampling sejumlah 23 santri. Uji statistic yang dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian menggunakan *Uji Kendal's Tau*.

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian skabies di Pondok Pesantren Putri Al-Qodiri Jember, hasil penelitian yang dilakukan bulan Juli 2019 di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember dapat diidentifikasi bahwa terdapat 15 santri (65,3%) yang konsep diri tinggi, 8 santri (34,7 %) konsep diri rendah.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kejadian scabies di pondok pesantren al-qodiri jember, hasil penelitian yang dilakukan juli 2019 di pondok pesantren Al-Qodiri Jember dapat diidentifikasi bahwa santri yang terkena scabies adalah 13 santri (56,5%) dan yang tidak scabies adalah 10 (43,5%) santri.

Analisis hubungan konsep diri dan kejadian scabies di pondok

pesantren Al-Qodiri dengan uji statistic Kendal tau diperoleh hasil r Hitung (0,089) sedangkan nilai tabel kendall tau dengan $N = 23$ maka disimpulkan $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan konsep diri dengan kejadian scabies dipondok pesantren al-qodiri jember. Nilai $r = 0,089$ berarti kearah negative dan tingkat dan tingkat hubungan kendall tau sangat kuat.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian diperoleh bahwa nilai r Hitung (0,089) sedangkan nilai tabel *kendall tau* dengan $N = 23$ maka disimpulkan $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan konsep diri dengan kejadian scabies dipondok pesantren al-qodiri jember. Nilai $r = 0,089$ berarti kearah negative dan tingkat dan tingkat hubungan kendall tau sangat kuat.

Berdasarkan penelitian ini, kejadian scabies tidak hanya dipengaruhi oleh konsep diri tetapi banyak factor yang mempengaruhi salah satunya adalah ketersediaan sarana prasarana yang kurang. dari pernyataan ini dapat dijelaskan bahwa meskipun konsep diri cukup tetapi

jika personal hygienenya baik tidak akan menimbulkan scabies.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Konsep diri di pada santri pondok pesantren putri Al-Qodiri Jember terdapat 15 santri (65,2%) dengan konsep diri tinggi
2. Kejadian scabies di wilayah pondok pesantren putri Al-Qodiri Jember adalah 13santri (56,5%)
3. Tidak Ada hubungan konsep diri dengan kejadian *scabies* di pondok pesantren putri Al-Qodiri Jember.

Saran

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan kejadian *scabies*.
2. Penelitian ini memberikan tambahan ilmu bagi peneliti, santri dan pengurus Pondok Pesantren Al Qodiri Jember dalam penyakit *skabies* dan menambah wawasan mengenai hubungan konsep diri dengan kejadian *scabies*.
3. Penelitian ini memberikan tambahan informasi atau pengetahuan pada santri tentang konsep diri dengan kejadian skabies, santri dan pengurus

Pondok Pesantren Al Qodiri Jember, sehingga responden dan masyarakat hidup bersih dan sehat.

4. Penelitian ini dapat memberi gambaran atau informasi bagi peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pondok Pesantren Al-Qodiri, STIKes Bhakti Al-Qodiri, Prodi S1 Keperawatan, mahasiswa STIKes Bhakti Al-Qodiri dan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) Menejemen Penelitian. Pt. Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, S. (2004). Sikap Teori dan Pengukurannya. Edisi II. Pustaka Pelajar Offset. Jogjakarta
- Departemen Kesehatan, (2002). Petunjuk Teknik Operasional Pemantauan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Departemen Kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Available from: URL : <http://www.promosikesehatan.com/programphbs/> diakses 20 Desember 2013
- Dep kes RI. (2007) *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan
- Glenz, Keren (2003). Health Behavior and Health Education, Theory Research and practise. San Fransisco, Oxford : Joosey-Bas publisher
- Handoko R. (2008). Skabies. Dalam : Adhi D, Mochtar M, Aisah S, editor. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin

- Edisi 5. Cetakan ke 3. Jakarta. Balai Penerbit FK UI.
- Handoko RP. Skabies. Dalam : Djuanda A Kulit dan Kelamin. Edisi V. Jakarta: FKUI: 2007.1:119-22
- kemendes, RI (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 2269/MENKES/PER/XI/2001 – Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta : Kementrian RI
- Maryunani, A (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Jakarta :CV Trans Info Media
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S, (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Nursalam, Pariani, S. (2009). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. CV. Sagung Seto Jakarta
- Notoatmodjo, S, (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta
- Nursalam, (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Selemba Medika
- Notoatmodjo, S, (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Pusat Promosi Kesehatan. (2012). Promosi Kesehatan Dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). (Online), (<http://www.promosikesehatan.com/?act=program&id=12>, di akses pada 31 Maret 2012
- Perdana, A (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. (Online), (<http://info-kesehatan-kita.blogspot.com/2012/01/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs.html>, diakses pada 31 maret 2012
- Price S.A, Stawiski M.A (2003). Penyakit Lime dan Infestasi. Dalam: Hartanto H., Maharani D.A. Susi N., Wulan Sari P. (ed) Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. P: 1466
- Rosita I (2012). Peran Kader Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2015. Jakarta
- Soekanto, S. (2007). Sosiologi suatu pengantar. Edisi IV.PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Siregar, A (2009). Pergerakan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Tangga pada Temu Kader. Jakarta, Hamzah M, Aisah S, editor. Ilmu Penyakit